

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Nawal Ika Susanti

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi

Rizka Qurroti Aini

email: nika.girl22@gmail.com

Abstrak

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran anak didiknya. Salah satunya adalah kompetensi pedagogik yang dimiliki guru bidang studi matematika akan memberikan kontribusi peningkatan prestasi siswa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, prestasi belajar siswa bidang studi matematika kelas VII MTs. Al-Amiriyyah banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal bidang studi. Beberapa hal yang dapat mengakibatkan rendahnya nilai prestasi siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal diantaranya dikarenakan oleh kompetensi intelektual yang dimiliki anak didik dan juga kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini difokuskan seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika di MTs. AL-Amiriyyah terhadap prestasi belajar siswa kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika memiliki pengaruh sebesar 8,3% dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII sedangkan sisanya 91,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Prestasi Belajar Matematika Siswa, Regresi Linier Sederhana

A. Pendahuluan

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Penelitian ini lebih menekankan pada salah satu kompetensi yang dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik ini dalam pelaksanaannya berkaitan secara langsung dengan siswa dan secara langsung akan berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut. Bidang studi matematika masih menjadi bidang studi yang paling ditakuti dari sebagian besar siswa termasuk siswa kelas VII di MTs. AL-Amiriyyah sehingga disinilah peran seorang guru

matematika untuk menggunakan kemampuan pedagogik yang dimilikinya untuk dapat membuat pembelajaran matematika yang menyenangkan, inovatif dan efektif sehingga hasil belajar siswa terhadap matematika memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. KKM akan tercapai apabila hasil belajar peserta didik memenuhi nilai terendah yang telah ditentukan (Halian, 2012). Prestasi belajar siswa dikatakan baik apabila memenuhi nilai KKM matematika. Nilai KKM matematika sendiri adalah 70.

Berdasarkan observasi di lapangan, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran matematika kelas VII MTs Al-Amiriyyah mulai dari perancangan pembelajaran yang tentu saja melibatkan pemahaman karakteristik siswanya, kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar hingga pengembangan potensi siswanya belum sepenuhnya maksimal. Terlihat ketika pembelajaran di kelas, metode dan media sebagai pendukung pembelajaran pada materi-materi tertentu masih jarang digunakan, kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa dalam pelajaran matematika tersebut juga masih belum dapat terlaksana dengan baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran matematika masih tergolong rendah, sehingga beberapa siswa cenderung pasif dan lebih tertarik dengan perbincangan lain diluar konteks pelajaran.. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Amiriyyah masih cukup rendah, bahkan nilai yang diperoleh beberapa siswa masih belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan baik ketika ulangan harian maupun ulangan semester. Agar tidak meluas, ruang lingkup penelitian dibatasi dengan kemampuan pedagogik guru matematika dan nilai akhir hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Amiriyyah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah model matematika dari pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?

C. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya:

1. Puspita (2013) yang mana penelitiannya bertujuan untuk mengaitkan pandangan siswa terhadap guru bahasa arab, bagaimana dan sejauhmanakah kompetensi pedagogik guru tersebut berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.
2. Yulianti (2012) penelitiannya bertujuan untuk memperoleh deskripsi kompetensi pedagogik, prestasi belajar PAI dan hubungan antara keduanya.

D. Kajian Pustaka

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Suprihatiningrum, 2013). Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam kaitannya dengan peserta didik mulai dari memahami karakter peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memahami dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta melaksanakan evaluasi hasil belajar. Adapun kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kompetensi Pedagogik Guru yang Diteliti

No.	Kompetensi Pedagogik Guru	Indikator
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, kecerdasan, emosional dan latar belakang sosial budaya. 2. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 3. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan 2. Penyusunan program pembelajaran
3.	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. 2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu

No.	Kompetensi Pedagogik Guru	Indikator
		untuk mencapai tujuan pembelajaran. 3. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun baik secara lisan, tulisan maupun dan/atau bentuk lain.
4.	Evaluasi hasil belajar	1. Menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 2. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.
5.	Memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal, mengaktualisasikan potensinya termasuk kreativitasnya. 2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.

Sumber: (Anonim, 2007)

Terdapat dua aspek dalam melaksanakan evaluasi guna mendapatkan hasil evaluasi yang sempurna, yaitu aspek kecerdasan dan aspek kepribadian yang mencakup seluruh pribadi anak dalam seluruh situasi pendidikan yang dialaminya. aspek kepribadian tersebut memuat diantaranya pemikiran yang logis, ingatan, menginterpretasi data, kerjasama dengan kawan sekelasnya, cara pemecahan masalah serta nilai-nilai sosial (Ahmadi dan Supriyono, 2004). Hasil dari tindakan penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk rapor yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (Suryabrata, 2008). Prestasi belajar adalah hasil dari penguasaan kemampuan selama proses pembelajaran yang dicapai siswa dengan penilaian dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa sebagai bukti usahanya dalam menguasai materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai rapor mata pelajaran matematika. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor yang berasal dari dalam dirinya (*intern*) dan dari luar dirinya (*ekstern*) sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yaitu inteligensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru, keluarga, teman bergaul, tetangga, kondisi gedung sekolah dan sumber belajar. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari luar yaitu guru.

Sedangkan matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri dan analisis. Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkan dalam situasi nyata (Uno dan Kuadrat, 2009). Dalam pembelajaran matematika sendiri, kompetensi pedagogik merupakan penunjang dalam meraih prestasi belajar siswa. Sehingga ketika guru mata pelajaran matematika dapat menerapkan kompetensi pedagogik tersebut dapat dipastikan bahwa prestasi belajar matematika siswa akan dapat diraih dengan optimal.

E. Sampel Dan Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010). Maka dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTs AL-Amiriyyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 415 siswa. Sebagian atau wakil populasi yang diteliti disebut sampel (Siregar, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 yakni 24 % dari total populasi, pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara acak (*random sampling*).

F. Metode Dan Instrumen Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan pada awal penelitian untuk menentukan beberapa bentuk permasalahan yang ada di MTs. AL-Amiriyyah yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik guru matematika. Metode angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru matematika sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Angket/kuesioner berisi beberapa pernyataan tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru matematika yang berjumlah 20 item dalam bentuk *chek list* dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Pedoman penskoran menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (5), setuju (4),

ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) (Sugihartono, 2007). Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu raport siswa.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Angket/Kuesioner Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, kecerdasan, emosional dan latar belakang sosial budaya. 2. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 3. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 	<p>1 dan 2</p> <p>3</p> <p>4</p>
2	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan. 2. penyusunan program pembelajaran. 	<p>5</p> <p>6</p>
3	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. 2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran. 3. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun baik secara lisan, tulisan maupun dan/atau bentuk lain 	<p>7</p> <p>8</p> <p>9, 10, 11, 12, 13 dan 14</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
4	Evaluasi hasil belajar	1. Menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	15
		2. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.	16
5	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	17 dan 18
		2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal, mengaktualisasikan potensinya termasuk kreativitasnya.	19 dan 20

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa ada 5 indikator yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru yaitu pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka instrumen yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitas.

G. Teknik Analisa Data

Tahap ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu regresi linier sederhana, karena data yang diperoleh berupa angka dan dalam pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS. Adapun dalam hal ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data sebagai syarat untuk dapat menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam pengujian uji normalitas maka harus ditentukan hipotesis terlebih dahulu yaitu:

Ho: Data berdistribusi normal

H_a: Data berdistribusi tidak normal

Dengan Kaidah pengujiannya adalah:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima dan Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H_a diterima (Siregar, 2010).

Langkah selanjutnya adalah analisis seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru matematika terhadap prestasi belajar matematika dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh suatu variabel prediktor terhadap variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel prediktor (X) adalah kompetensi pedagogik guru matematika dan variabel tergantung (Y) adalah prestasi belajar matematika. Dalam pengujian uji analisis regresi linier sederhana ditentukan hipotesis terlebih dahulu yaitu:

Ho: koefisien regresi tidak signifikan

H_a: koefisien regresi signifikan

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika sig. > 0,05 maka Ho diterima dan jika sig. < 0,05 maka Ho ditolak (Muhid, 2012).

H. Hasil Dan Pembahasan

Sebelum menganalisa data yang telah diperoleh melalui metode angket, terlebih dahulu harus diuji apakah angket yang telah dibuat oleh peneliti merupakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji yang digunakan untuk mengetahui valid dan reliabel suatu instrumen maka digunakan uji reliabilitas menggunakan uji *conbrach alpha* dan uji validitas menggunakan *pearson corelation*. Pada kriteria instrumen yang valid yaitu r hitung > r tabel (α , n-2), nilai $\alpha = 0,05$ dengan n-2 = 100-2 = 98 sehingga diperoleh r tabel 0,195. Syarat yang kedua ialah signifikansi $\leq 0,05$. Sedangkan kriteria instrumen yang reliabel ialah jika koefisien reliabilitasnya > 0,6. Keputusan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Keputusan Validitas dan Reliabilitas Instrume Penelitian

Item Ke-	Validitas			Ket.	Reliabilitas	Ket.
	Pearson Correlation				Koefisien Reliabilitas Instrumen	
	r hitung	r tabel	Signifikansi			
1	0,244	0,195	0,014	Valid	0,775	Reliabel
2	0,347	0,195	0,000	Valid		
3	0,432	0,195	0,000	Valid		
4	0,372	0,195	0,000	Valid		
5	0,439	0,195	0,000	Valid		
6	0,395	0,195	0,000	Valid		
7	0,433	0,195	0,000	Valid		

Item Ke-	Validitas			Ket.	Reliabilitas	Ket.
	Pearson Correlation				Koefisien Reliabilitas Instrumen	
	r hitung	r tabel	Signifikansi			
8	0,510	0,195	0,000	Valid		
9	0,358	0,195	0,000	Valid		
10	0,425	0,195	0,000	Valid		
11	0,485	0,195	0,000	Valid		
12	0,518	0,195	0,000	Valid		
13	0,503	0,195	0,000	Valid		
14	0,555	0,195	0,000	Valid		
15	0,588	0,195	0,000	Valid		
16	0,322	0,195	0,001	Valid		
17	0,446	0,195	0,000	Valid		
18	0,503	0,195	0,000	Valid		
19	0,420	0,195	0,000	Valid		
20	0,492	0,195	0,000	Valid		

Hasil uji normalitas data kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar matematika yang telah diuji menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*/uji K-S dengan menggunakan bantuan program SPSS tersaji pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

	Kompetensi Pedagogik Guru	Prestasi belajar matematika
<i>N</i>	32	32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		
<i>Mean</i>	82.1200	78.6500
<i>Std.</i>	7.80738	7.42828
<i>Deviation</i>	.075	.135
<i>Most Extreme Differences</i>		
<i>Absolute</i>	.050	.135
<i>Positive</i>	-.075	-.122
<i>Negative</i>	.751	1.349
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.625	.053
<i>Asymp. sig. (2-tailed)</i>		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 1.4 hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Signifikansi kompetensi pedagogik guru sebesar $0,053 > 0,05$.
- (2) Signifikansi prestasi belajar matematika sebesar $0,625 > 0,05$.

Oleh karena keduanya memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data berdistribusi normal. Karena data yang digunakan dalam penelitian harus data berdistribusi normal dan berdasarkan uji K-S didapat bahwa data penelitian berdistribusi normal maka langkah selanjutnya dalam penelitian bisa dilakukan yaitu analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS.

Langkah selanjutnya adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS disajikan dalam beberapa tabel berikut ini:

Tabel 5 Korelasi

		Prestasi belajar siswa	Kompetensi Pedagogik Guru
Pearson Correlations	Prestasi belajar siswa	1,000	0,288
	Kompetensi Pedagogik Guru	0,288	1,000
Sig. (2-tailed)	Prestasi belajar siswa	.	0,002
	Kompetensi Pedagogik Guru	0,002	.
N	Prestasi belajar siswa	100	100
	Kompetensi Pedagogik Guru	100	100

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa harga koefisien korelasi empiris (r hitung) adalah 0,288. Signifikansi yang diperoleh adalah 0,002 (0,2 %), sehingga berdasarkan taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05 (5 %) maka signifikan karena $0,002 < 0,05$ (0,2 % $<$ 5 %). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs AL-Amiriyah Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 6 Variabel Entered/Removed^b

Model	Variabel Entered	Variabel Removed	Method
1	Kompetensi Pedagogik Guru ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel kompetensi pedagogik guru dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 7 Model Umum^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.288 ^a	0.083	0.074	7.76196	1.534

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru*

b. Variabel tergantung: prestasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,288, maka arah pengaruhnya adalah positif yang artinya apabila kompetensi pedagogik guru mengalami kenaikan/penurunan maka akan diikuti kenaikan/penurunan prestasi belajar matematika siswa. Karena koefisien determinasi (*R-square*) merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka terdapat 8,3 % prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru matematika, sedangkan sisanya 91,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Tabel 8 ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1 Regression</i>	533.881	1	533.881	8.861	.004 ^a
<i>Residual</i>	5904.309	30	60.248		
<i>Total</i>	6438.190	31			

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru*

b. *Dependent Variable: Prestasi belajar siswa*

Sebelum membuat model matematika yang dimaksud, maka dilakukan uji F yaitu uji varian antar variabel maka digunakan analisis anova yang dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 8 maka terlihat nilai F hitung sebesar 8,861 dengan signifikansi 0,004 atau 0,4 % < 5 % (0,05) yang berarti tidak ada perbedaan varian antara variabel kompetensi guru dan variabel prestasi belajar matematika siswa yang berarti bahwa model matematika (persamaan regresi) yang dibuat pada uji berikutnya dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kompetensi pedagogik guru matematika terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 9 koefisien^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.664	8.242		6.632	.000
Kompetensi Pedagogik Guru	.297	.100	.288	2.997	.004

Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 9, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 54,664 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,297. Pada kolom beta tertera nilai yang sama dengan nilai korelasi yaitu 0,288 karena nilai koefisien korelasi juga merupakan nilai *Standardized Coefficients* (beta). Sedangkan nilai t hitung konstanta (a) adalah 6,632 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikan $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan kriteria keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara umum koefisien dari regresi linier sederhana merupakan koefisien yang signifikan. Sehingga model matematika yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

$$Y = 54,664 + 0,297X$$

dengan:

Y = prestasi belajar matematika

X = kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan hipotesis tentang kesignifikanan koefisien regresi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil keputusan untuk:

1. *Constant* (tetap/ketetapan)

Nilai t tabel didasarkan pada derajat kebebasan/dk (degree of freedom) yang besarnya adalah $n-2 = 100-2 = 98$, dengan signifikansi 0,05 (uji dua arah/2-tailed) maka diperoleh t tabel 0,1980. Sedangkan pada hasil pengujian diperoleh t hitung sebesar 6,632, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,632 > 0,1980$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti koefisien regresi *constant* signifikan. Signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka koefisien regresi *constant* signifikan.

2. Kompetensi pedagogik guru

Nilai t tabel didasarkan pada derajat kebebasan/dk (degree of freedom) yang besarnya adalah $n-2 = 100-2 = 98$, dengan signifikansi 0,05 (uji dua arah/ 2-tailed) maka diperoleh t tabel 0,1980. Sedangkan pada hasil pengujian diperoleh t hitung sebesar 2,997, maka t hitung $>$ t tabel ($2,997 > 0,1980$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti koefisien regresi kompetensi pedagogik guru signifikan. Signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka koefisien regresi kompetensi pedagogik guru signifikan.

Konstanta sebesar 54,664 menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi pedagogik guru maka prestasi belajar siswa yang memenuhi nilai KKM matematika adalah 54,664. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,297 menunjukkan bahwa apabila kompetensi pedagogik guru bertambah/mengalami peningkatan, maka setiap penambahan/peningkatan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang memenuhi nilai KKM Matematika sebesar 0,297.

I. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap tercapainya nilai KKM matematika siswa kelas VII MTs. AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015. Terdapat 8,3 % tercapainya nilai KKM matematika dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, sedangkan sisanya 91,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya nilai KKM matematika baik faktor internal maupun eksternal lainnya. Sehingga kompetensi pedagogik guru masih kurang cukup kuat untuk dapat mempengaruhi tercapainya nilai KKM matematika siswa.
2. Model matematika dari pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap tercapainya nilai KKM matematika siswa kelas VII MTs. AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah $Y = 54,664 + 0,297X$ dimana Y= prestasi belajar matematika siswa , X= Kompetensi Guru matematika. Artinya apabila tidak ada kompetensi pedagogik guru maka prestasi belajar matematika siswa adalah 54,664 dan jika kompetensi pedagogik guru bertambah/mengalami peningkatan, maka setiap penambahan/peningkatan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,297.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti lain yaitu:

1. Peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut tentang hubungan kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru terhadap prestasi belajar matematika siswa
2. Peneliti lain dapat mengembangkan hubungan antara kompetensi yang dimiliki guru terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan analisis yang lebih kompleks seperti SEM

F. Daftar Pustaka

- Anonim. 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. (<http://Produk-hukum.Kemenag.go.id>., Diakses 24 Februari 2014).
- Ahmadi dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Halian, Aan B. 2012. *KKM, Pengertian, Fungsi dan Tahapan Penetapan*. (online). <https://udugudug.wordpress.com/2012/01/06/kkm-pengertian-fungsi-dan-tahapan-penetapan/>, Diakses 22 desember 2013.
- Muhid, A. 2012. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puspita, Mei Z. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi diterbitkan. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7646/>, Diakses 14 Februari 2014).
- Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, B. H. & Kuadrat, M. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yulianti, F. 2012. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Deskriptif pada Guru PAI di SMP Negeri Kota Indramayu), Juni 2012: Jurnal Tarbawi*, (Online). Vol. 1 No. 2. (<http://repository.uinjkt.ac.id>, Diakses pada 12 Februari 2014).